

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non-eksperimental dengan analisis deskriptif yang mempunyai tujuan untuk mengamati resep yang diberikan kepada pasien di rawat jalan. Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan secara retrospektif pada bulan oktober.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit puri asih salatiga

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan di rumah sakit puri asih salatiga

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data resep pasien rawat jalan di instalasi farmasi rumah sakit.

Penentuan sampel menggunakan rumus *Yamane* (Nasir *et al.*,2011)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

D= batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan

Dalam pelaksanaan studi pendahuluan telah didapatkan populasi sebesar 6000.

Kemudian dilakukan perhitungan sampel berdasarkan rumus yaitu :

$$\begin{aligned}n &= \frac{6000}{6000(0,1^2) + 1} \\ &= \frac{6000}{60 + 1} \\ &= \frac{60}{61}\end{aligned}$$

= 98,36 dibulatkan menjadi 100 resep

Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat untuk diteliti maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

1) kriteria inklusi

kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo,2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Resep pasien rawat jalan di Rumah sakit Puri Asih Salatiga

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Resep pasien rawat jalan yang masuk di instalasi farmasi tetapi tidak ditebus oleh pasien.

## **D. Defenisi Operasional**

### 1. *Medication error*

*Medication error* adalah suatu kejadian yang dapat dicegah yang menyebabkan penggunaan obat yang tidak sesuai atau membahayakan pasien dimana pengobatan tersebut dikontrol oleh tenaga medis professional, pasien, atau konsumen yang berhubungan dengan praktis professional, produk kesehatan, prosedur, sistem termasuk *prescribing*

### 2. *Fase Prescribing* (peresepan obat)

kesalahan obat dapat terjadi pada tahap *prescribing* meliputi Administrasi yang tidak lengkap, Farmasetik, Pertimbangan klinis.

### 3. Kajian administratif adalah sebagai berikut :

- a. Nama pasien
- b. Umur pasien
- c. Jenis kelamin
- d. Berat badan
- e. Nama dokter,
- f. nomor SIP
- g. paraf
- h. Tanggal penulisan resep
- i. Ketepatan penulisan

### 4. Kajian farmasetik adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk sediaan dan kekuatan sediaan

5. Pengkajian klinis adalah sebagai berikut :

a. Interaksi obat

## **E. Pengumpulan Data**

1. Perizinan

Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, setelah surat izin penelitian diserahkan ke pihak Rumah Sakit untuk memperoleh izin penelitian

2. Pengambilan Data

Jenis data yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu berupa data pasien rawat jalan di instalasi rumah sakit meliputi :

a. Kajian Administratif :

- 1) Nama pasien, umur, jenis kelamin dan berat badan
- 2) Nama dokter, nomor surat izin praktik (SIP), dan paraf
- 3) Tanggal penulisan resep
- 4) Ketepatan penulisan

b. Kajian kesesuaian Farmasetis :

- 1) Bentuk dan kekuatan sediaan

c. Pengkajian klinis :

- 1) Interaksi obat

## **F. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2010), setelah data terkumpul selanjutnya adalah proses pengolahan data dengan melalui tahap sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (Editing)

Memeriksa kembali kebenaran data resep pasien dalam rawat jalan di instalasi rumah sakit, editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul

2. Menyusun Data (Tabulating)

Pada tahap ini menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti

3. Memasukkan Data (Entry)

Data yang dianalisis yaitu resep pasien dengan indikator penelitian fase *prescribing* (Administrasi resep yang tidak lengkap, kesalahan pada aspek farmasetik, dan kesalahan pada aspek klinis). Data-data yang telah didapat dimasukkan kedalam “software” komputer.

## G. Analisis Data

Analisa data penelitian diperoleh dari data resep yang dikumpulkan secara retrospektif kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisa univariat dan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa data yang didapatkan disajikan untuk menghasilkan angka persentase yang dimaksudkan pada *medication error* dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Hasil Presentase

F= Frekuensi hasil (kejadian *Medication error*)

n= Total seluruh sampel

Data yang dikelompokkan disajikan dalam bentuk persentase dan tabel

secara indikator meliputi :

Kajian administrasi

- a. Nama pasien
- b. Umur
- c. Jenis kelamin
- d. Berat badan
- e. Nama dokter
- f. Nomor SIP
- g. paraf
- h. Tanggal penulisan resep
- i. Ketepatan penulisan

Kajian kesesuaian farmasetis

- a. Bentuk dan kekuatan sediaan

Pengkajian klinis

- a. Interaksi obat

Tabel 3.1 Analisa data *prescribing error*

Variabel	Analisa data	Hasil Ukur
<b>Administrasi yang tidak lengkap</b>	Nama pasien, umur, jenis kelamin dan berat badan	Terjadi (-) Tidak (√)
	Nama dokter, nomor surat izin praktik (SIP), alamat nomor telepon dan paraf Tanggal penulisan resep Ketepatan penulisan	
<b>Farmasetik</b>	Bentuk dan kekuatan sediaan	Terjadi (-) Tidak (√)
<b>Pengkajian klinis</b>	Interaksi obat	Terjadi (-) Tidak (√)